AKTIVITAS BERAGEH DALAM PERSPEKTIF EKONOMI PADA MASYARAKAT DAYAK LIMBAI DESA SUNGAI SAMPUK KECAMATAN MENUKUNG KABUPATEN MELAWI

SKRIPSI

OLEH

PUTRI NANI

NIM. F1031171023

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2024

AKTIVITAS BERAGEH DALAM PERSPEKTIF EKONOMI PADA MASYARAKAT DAYAK LIMBAI DESA SUNGAI SAMPUK KECAMATAN MENUKUNG KABUPATEN MELAWI

SKRIPSI

Diajukan untuk diseminarkan dalam Rangka Penyusunan Skripsi Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial Program Studi Pendidikan Ekonomi

OLEH

PUTRI NANI

NIM. F1031171023

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI

JURUSAN PENDIDIKAN ILMU-ILMU SOSIAL

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2024

AKTIVITAS BERAGEH DALAM PERSPEKTIF EKONOMI PADA MASYARAKAT DAYAK LIMBAI DESA SUNGAI SAMPUK KECAMATAN MENUKUNG KABUPATEN MELAWI

PUTRI NANI

NIM. F1031171023

Disetujui:

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Nuraini Asriati, M.Si	Dr. Okianna, M.Si
NIP 196310031989032003	NIP 196210231990022001

Disahkan oleh:

Dekan FKIP Untan

Dr. H. Ahmad Yani T, M.Pd

NIP 196604011991021001

AKTIVITAS BERAGEH DALAM PERSPEKTIF EKONOMI PADA MASYARAKAT DAYAK LIMBAI DESA SUNGAI SAMPUK KECAMATAN MENUKUNG KABUPATEN MELAWI

PUTRI NANI

NIM. F1031171023

Disetujui:

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Nuraini Asriati, M.Si	Dr. Okianna, M.Si
NIP 196310031989032003	NIP 196210231990022001

Penguji I	Penguji II
Dr. Maria Ulfah, M,Si	Jumardi Budiman, M.Pd
NIP 196202261987032008	NIP 198812012019031016

Mengetahui
Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi

Heni Kuswanti, M.Pd
NIP 19900815201903

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putri Nani

Nim : F1031171023

Jurusan/Prodi : Pendidikan Ilmu-ilmu Sosial/ Pendidikan Ekonomi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi yang saya tulis ini merupakan hasil plagiat atau pengabilan pemikiran dan tulisan orang lain, maka saya akan bertanggung jawab sepenuhnya dan siap menerima sanksi yang berlaku sebagaimana mestinya.

Pontianak, Mei 2024

Yang Membuat Pernyataan



Putri Nani

F1031171023

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan; (1) Sistem aktivitas berageh masyarakat Dayak limbai; (2) Penerapan aktivitas berageh masyarakat Dayak limbai; (3) Aktivitas barageh dalam perspektif ekonomi masyarakat Dayak limbai. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Sumber data untuk penelitian ini adalah masyarakat Dayak limbai Desa Sungai sampuk yang terdiri dari dari Panggawa Desa Sungai Sampuk dan 5 orang masyarakat sebagai responden dalam proses wawancara. Metode pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam serta observasi. Hasil penelitian ini bahwa aktivitas berageh dalam masyarakat Dayak Limbai adalah merupakan suatu tradisi turun temurun yang sudah dilakukan sejak lama hingga sekarang dan juga merupakan pekerjaan sampingan oleh masyarakat Dayak Limbai dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari selain pekerjaan utama. Dalam proses transaksi biasa menggunakan tunai dan non tunai atau dengan sistem barter seperti barang jualan ditukar dengan sembako atau pakaian seperti celana dan baju bekas yang masih layak dan sesuai dengan harga yang ditukar. Barang yang biasa ditukar merupakan hasil alam dan hasil kerajinan tangan oleh masyarakat Dayak Limbai Desa Sungai sampuk. Faktor pendukung dalam aktivitas berageh seperti; cuaca yang cerah, jalanan yang kering, kendaraan yang digunakan bagus tidak rusak. Sedangkan faktor penghambat adalah cuaca yang kurang mendukung (hujan) sehingga jalanan menjadi licin, dan kendaraan yang rusak. Aktivitas berageh ini sudah menjadi kebiasaan turun temurun yang dilakukan masyarakat Dayak Limbai.

Kata kunci: Aktivitas Berageh, Ekonomi Masyarakat, Dayak Limbai.

HALAMAN MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

(QS. Al-Baqarah: 286)

“When action is equivalent to success”

Kesuksesan berbanding lurus pada tindakan yang dilakukan

HALAMAN PERSEMBAHAN

Diri sendiriri yang sudah berusaha untuk merendahkan ego, sabar, berpikir positif, dan sudah berjuang sejauh ini sebaik dan semaksimal mungkin, tidak pernah menyerah walaupun seringkali merasa kalah

Kedua orang tua tercinta dan keluarga besar lainnya yang sudah mendoakan, memotivasi, dan mendukung baik secara moral maupun moril serta materil

Dosen pembimbing skripsi yang selalu memberikan bimbingan, dukungan, arahan, dan masukan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik

Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah mengajar, mendidik, dan memberikan banyak ilmu pengetahuan selama perkuliahan

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan berkat dan rahmat-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan desain penelitian yang berjudul "**Aktivitas Berageh Dalam Perspektif Ekonomi Pada Masyarakat Dayak Limbai Desa Sungai Sampuk Kecamatan Menukung Kabupaten Melawi"**

Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Ilmu-ilmu Sosial Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura. Dalam proses pembuatan dan penyusunan skripsi ini, penulis mendapat banyak bantuan dan masukan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Nuraini Asriati, M.Si sebagai pembimbing pertama yang selalu memberikan arahan, bimbingan, dan masukan selama proses penyusunan skripsi ini.
2. Dr. Okianna, M.Si sebagai pembimbing kedua yang selalu memberikan arahan, bimbingan, dan masukan selama proses penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Kamri, selaku kepala Desa Sungai Sampuk yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian.
4. Dr. Maria Ulfah, M.Si sebagai penguji pertama yang telah memberikan evaluasi, saran, dan masukan yang sangat baik untuk kebaikan dalam penulisan skripsi ini.

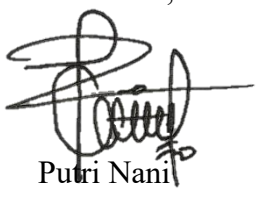
5. Jumardi Budiman sebagai penguji kedua yang telah memberikan evaluasi, saran, dan masukan yang sangat baik untuk kebaikan dalam penulisan skripsi ini.
6. Dr. Ahmad Yani T, M.Pd sebagai Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.
7. Dr. Imran, M.Kes M.Si sebagai Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.
8. Heni Kuswanti, M.Pd sebagai Ketua Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.
9. Dr. Achmadi, M.Si sebagai Dosen Pembimbing Akademik Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.
10. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial,khususnya Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Untan yang telah memberikan bimbingan dan ilmu bermanfaat selama masa perkuliahan.
11. Seluruh Staf Akademik dan Karyawan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang selalu memberikan batuan dalam pelayanan administrasi sehingga mempermudah penulis dalam mengurusi berkas-berkas administrasi selama perkuliahan.
12. Kedua orang tua, abang, kakak dan keluarga tercinta yang telah memberikan kepercayaan, doa, dukungan yang sangat luar biasa selama masa perkuliahan baik secara moril maupun materil.

13. Teman-teman mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2017 dan para sahabat terdekat penulis yang telah menemani serta selalu memberikan dukungan, motivasi, saran, masukan selama masa perkuliahan dan dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis sudah berusaha semaksimal mungkin dalam menyusun dan menulis skripsi ini dengan baik, namun penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan maupun kesalahan, baik dalam penyajian maupun dalam sistematika penulisannya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna memperbaiki penulisan skripsi ini agar bisa digunakan sebagai masukan bagi penulis dalam penyusunan karya ilmiah selanjutnya.

Akhirnya, penulis berharap dengan adanya skripsi ini serta hasil dari penelitian ini dapat menjadi referensi pada penelitian dikemudian hari dan juga berguna bagi semua pihak.

Pontianak, Mei 2024



Putri Nani

DAFTAR ISI

ABSTRAK v

HALAMAN MOTTO vi

HALAMAN PERSEMBAHAN vii

KATA PENGANTAR viii

DAFTAR ISI xi

DAFTAR TABEL xiv

DAFTAR GAMBAR xv

DAFTAR LAMPIRAN xvi

BAB I PENDAHULUAN. 1

A. Latar Belakang 1

B. Fokus Penelitian 6

C. Pertanyaan Penelitian. 7

D. Tujuan Penelitian. 7

E. Manfaat Penelitian. 8

F. Definisi Operasional. 9

BAB II KAJIAN TEORI 12

A. Konsep Aktivitas Berageh 12

1. Pengertian Aktivitas Berageh 12

2. Ciri-Ciri Aktivitas Berageh 13

3. Proses Aktvitas Berageh 14

4. Penerapan Aktivitas Berageh 15

5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Aktivitas Berageh 16

B. Perspektif Ekonomi 17
1. Pengertian Perspektif Ekonomi 17
2. Jenis Perspektif Ekonomi 18
C. Penelitian Terdahulu 19
BAB III METODE PENELITIAN 21
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian 21
B. Kehadiran Penelitian 21
C. Lokasi Penelitian 22
D. Informan Penelitian 22
E. Teknik Pengumpulan Data 24
F. Instrumen Penelitian 26
G. Analisis Data 28
H. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data 29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 31
A. Hasil Penelitian 31
1. Sistem Aktivitas Berageh Masyarakat Dayak Limbai Desa Sungai Sampuk Kecamatan Menukung Kabupaten Melawi 31
2. Penerapan Aktivitas Berageh Masyarakat Dayak Limbai Desa Sungai Sampuk Kecamatan Menukung Kabupaten Melawi 36
3. Aktivitas Berageh dalam Perspektif Ekonomi Masyarakat Dayak Limbai Desa Sungai Sampuk Kecamatan

Menukung Kabupaten Melawi 40
B. Pembahasan 43
1. Sistem Aktivitas Berageh Masyarakat Dayak Limbai Desa Sungai Sampuk Kecamatan Menukung Kabupaten Melawi 43
2. Penerapan Aktivitas Berageh Masyarakat Dayak Limbai Desa Sungai Sampuk Kecamatan Menukung Kabupaten Melawi 49
3. Aktivitas Berageh dalam Perspektif Ekonomi Masyarakat Dayak Limbai Desa Sungai Sampuk Kecamatan Menukung Kabupaten Melawi 53
BAB V PENUTUP 56
A. Kesimpulan 56
B. Saran 56
DAFTAR PUSTAKA 58
Lampiran-lampiran 61

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Gambaran Kegiatan Barter..... 4

Tabel 2.1 Penelitian yang Relevan 19

Tabel 3.1 Tabel Data Informan 23

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Aktivitas Berageh 38

Gambar 4.2 Teknik dan Strategi Berageh 45

Gambar 4.3 Sistem Transaksi Berageh 47

Gambar 4.4 Pendekatan dan Strategi yang digunakan 50

Gambar 4.5 Melakukan Penjualan 51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-Kisi Wawancara 62
Lampiran 2 Pedoman Wawancara 63
Lampiran 3 Kisi-kisi Observasi 66
Lampiran 4 Hasil Lembar Kerja Observasi 69
Lampiran 5 Transkip Wawancara Naratif 71
Lampiran 6 Dokumentasi Proses Aktivitas Berageh 102
Lampiran 7 Dokumentasi 106
Lampiran 8 Surat Bantuan Pra Riset 111
Lampiran 9 Surat Keterangan Pembimbing Penulisan Skripsi 112
Lampiran 10 Surat Keterangan Pembimbing Penulisan Artikel 113
Lampiran 11 Surat Riset 114
Lampiran 12 Surat Tugas 115

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang kaya akan berbagai keanekaragaman baik dari sumber daya manusia, sumber daya alam, budaya, serta adat istiadat yang telah diwariskan oleh para leluhur secara turun temurun. Keberagaman yang ada di Indonesia merupakan ciri khas yang mencerminkan identitas bangsa Indonesia sebagai bangsa yang besar dan mempunyai kekuatan untuk bertahan serta berkembang menjadi bangsa yang maju tanpa melupakan keberagaman yang diwariskan oleh para leluhur. Keberagaman ras, suku, adat istiadat, serta budaya yang ada di indonesia juga menunjukan banyaknya perbedaan prilaku dalam menjalankan kehidupan sehari-hari baik mulai dari kepercayaan, kehidupan sosial, sistem ekonomi, kesenian, hingga kebiasaan atau pola hidup masing-masing yang memiliki ciri khas yang berbeda. Hal ini biasanya dapat kita lihat dari kelompok masyarakat berdasarkan suku dan daerah tertentu.

Salah satu suku asli kalimantan dan sudah banyak dikenal ialah suku dayak. Suku Dayak merupakan nama yang diberikan kepada suku bangsa yang mendiami pendalaman pulau kalimantan. Suku dayak memiliki ciri khas pembeda dari suku liannya baik dari kehidupan sosial, sistem ekonomi, kesenian, hingga kebiasaan atau pola hidup. Salah satu ciri khas masyarakat dayak yang menarik untuk kita tinjau lebih dalam ialah tentang bagaimana mereka menjalani sistem perekonomiannya. Secara umum dan sebagian besar prekonomian masyarakat dayak bertumpu pada hasil alam dan pertanian tradisional salah satunya berladang.

Pulau Kalimantan merupakan pulau yang penghuninya suku dayak. Salah satu daerah kalimantan yang sebagian besar penduduknya masyarakat dayak ialah Kalimantan barat. Terdapat 14 kota kabupaten di Kalimantan barat. Salah satu daerah di Kalimantan barat yang banyak mayoritas masyarakat dayak ialah di Kabupaten Melawi. Kabupaten melawi merupakan salah satu kabupaten yang menjadi bagian dari provinsi Kalimantan barat. Salah satu desa di Kabupaten Melawi yang menarik untuk ditinjau suku dayaknya ialah suku dayak di Desa Sungai Sampuk Kecamatan Menukung. Di desa ini terdapat suku yang dayak dengan sebutan dayak limbai. Yang dimana masyarakat dayak limbai di desa sungai sampuk melakukan aktivitas berladang dari menanam padi hingga menanam berbagi jenis sayuran dari hasil tersebut masyarakat dayak limbai dapat menjual (berageh) hasil dari berladang tersebut untuk membantu memenuhi perekonomian masyarakat dayak limbai.

Salah satu kegiatan yang menjadi daya tarik peneliti untuk mengkaji lebih dalam tentang aktivitas masyarakat Dayak limbai ialah, aktivitas berageh. Menurut Avando (elvando.blogspot.com) menjelaskan bahwa Berageh merupakan kegiatan menjual hasil bumi yang mereka dapat dengan berkeliling dari rumah ke rumah, kampung ke kampung, atau dari desa ke desa dengan cara digendong atau menggunakan sampan. Selain itu juga barageh merupakan bentuk pengusaha tanpa manjemen usaha, selain itu kegiatan barageh juga dilakukan oleh masyarakat dayak limbai dengan sistem ekonomi tradisional dimana sistem pemasarannya juga dilakukan secara tradisional dan jauh dari kata modern.

Perspektif ekonomi adalah penerapan prinsip-prinsip dalam ekonomi. Ekonomi sendiri merupakan ilmu yang mempelajari bagaimana manusia memenuhi kebutuhan hidup mereka dengan menggunakan sumber daya yang tersedia. Menurut (Pasaribu, 2018) sistem ekonomi tradisional merupakan sistem ekonomi masyarakat tradisional yang diwariskan secara turun temurun yang hanya mengandalkan alam dan tenaga dan menganggap bahwa tanah sebagai satu-satunya sumber ekonomi. Sehingaa dalam hal ini yang dilakukan oleh masyarakat dayak limbai tersebut juga merupakan salah satu bentuk dari penerapan sistem ekonomi tradisional. Sebagian besar kegiatan barageh di masyarakat suku dayak limbai dilakukan oleh ibu-ibu namun ada juga bapak-bapak. Adapun barang-barang yang mereka jual ialah sayur-sayuran, buah-buahan, anyaman dan kerajinan dari rotan, layan atau tikar yang terbuat dari rotan, daun soli, daging hasil buruan dan hasil alam lainnya. Umumnya barageh mereka lakukan dengan berjalan kaki berkeliling dari kampung ke kampung. Selain itu dalam kegiatannya transaksinya tidak semua pembayaran dilakukan dengan uang, ada juga dilakukan dengan sistem barter.

Menurut (Muharyo, 2015) Barter merupakan bentuk transaksi dengan cara tukar menukar barang atau jasa tanpa menggunakan mata uang. Adapun beberapa barang yang sering dilakukan dengan sistem barter seperti sayur ditukar dengan sembako, beras dan kerajinan tangan ditukar dengan pakaian bekas. Sedangkan (Uyan, 2017) menyatakan bahwa barter adalah bentuk inovasi dari sistem pertukaran yang digunakan sebagai metode perdagangan sejak usia dini. Barter juga menawarkan berbagai manfaat kepada perusahaan seperti memindahkan inventaris,

memanfaatkan kapasitas menganggur, meningkatkan penjualan, memasukan kredit tanpa bunga. Konfigurasi utang, fasilitasi perdagangan luar negeri.

Hambatan atau kendala yang dialami oleh masyarakat dayak limbai dalam melakukan aktivitas berageh biasanya adalah cuaca yang tidak mendukung seperti pada saat kegiatan berageh terjadi hujan bisa menghambat proses aktivitas berageh dan jalan yang di tempuh karna seiring perkembangan zaman ada masyarakat yang untuk menuju lokasi yang dituju menggunakan sepeda motor karna dirasa lebih efektif. Disamping itu kendala yang lainnya seperti jarak tenpuh yang jauh, penghasilan yang tidak pasti walaupun demikiam biasanya barang-narang yang mereka jual akan habis terjual atau apabila tidak habis akan dititpkan ke warung-warung yang ada di desa tersebut atau di jualkan secara keseluruhan kepada pemilik warung.

Tabel 1.1

Gambaran Kegiatan Barter

Barang yang Dijual	Barang Penukar	Dasar Pertimbangan
Sayur-Sayuran (cabe, talas, timun, kacang Panjang, labu kuning, labu putih, terong, bawang kucai, kangkung, kunyit, jahe, singkong, ubi jalar, serta sayuran dan buah-buahan lainya.	**Kebutuhan Pokok Berupa Sembako** (gula, garam, kopi, teh, makanan kaleng, indomie, minyak goreng, micin, terasi, snack dll)	Suka sama suka, mau sama mau, saling membutuhkan, fleksibel, kekeluargaan, kedekatan, rasa kasihan, dan saling menguntungkan
Kerajinan (Takin, Tikar, Tayak, Tengkalang, Bakol, capan)	**Pakaian (celana, baju, topi. Tas, kain Panjang, Tapih)**	Kebutuhan pembeli akan kerajinan, kebutuhan penjual akan pakaian, saling bertukar kebermanfaatan, akses kemudahan dan

		kemampuan untuk memperoleh barang

(Sumber: Data olahan peneliti, 2023)

Secara umum aktivitas berageh yang dilakukan masyarakat Dayak limbai di desa sungai sampuk merupakan suatu bentuk kegiatan ekonomi tradisional dimana berageh ini mereka lakukan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Namun dibalik itu semua kegiatan berageh yang merupakan ciri khas dari masyarakat Dayak limbai desa sungai sampuk yang menunjukan jati diri mereka pekerja keras dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari serta upaya membangun hubungan sosial dengan masyarakat sekitar. peneliti melihat beberapa hal penting yang tentunya menjadi perhatian peneliti untuk mengangkat permasalahan ini. Adapun permasalahan yang menjadi perhatian dalam penelitian ini ialah: Pertama, pemasarannya yang masih dilakukan dengan cara tradisional dengan berkeliling kampung sehingga lebih banyak memakan waktu dan tenaga; Kedua, terdapat sistem barter dimana barang yang dijual bisa ditukar dengan barang juga hal ini tentunya terdapat salah satu pihak yang dirugikan; Ketiga, tidak ada kontribusi yang lebih terhadap perekonomian baik untuk pribadi maupun negara karena Sebagian besar aktivitas berageh hanya dilakukan untuk bertahan hidup.

Selain itu berdasarkan wawancara dan observasi awal atau pra riset yang peneliti lakukan mengenai permasalahan yang dihadapi oleh masyrakat Dayak limbai dalam melakukan aktivitas barageh seperti pasang surutnya penjualan yang tidak selalu ramai pembeli; omset penjualan yang tidak menentu; efektivitas dan efisiensi penjualan rendah; keterbatasan waktu, biaya, dan tenaga dalam melakukan penjualan; rute penjualan yang sulit dijangkau; barang yang dijual sering tidak laku;

serta system barter yang terkadang merugikan. Faktor lainnya yang menjadi pertimbangan peneliti melakukan penelitian di desa sungai sampuk yaitu karena memang masyarakat dayak limbai yang melakukan aktivitas berageh banyak tinggal di daerah sekitaran kabupaten sintang dan melawi dan salah satunya ada didesa sungai sampuk. Selain itu juga di desa sungai sampuk merupakan salah satu tempat yang mudah diakses dibandingkan dengan kecamatan lainnya.

Berdasarkan paparan masalah yang peneliti temukan diatas maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai permasalahan ini dengan memfokuskan penelitian pada; Sistem aktivitas berageh masyarakat Dayak limbai; Penerapan aktivitas berageh masyarakat Dayak limbai; Perspektif ekonomi masyarakat Dayak limbai tentang aktivitas berageh.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka fokus dalam penelitian ini adalah sistem berageh Dayak Limbai Desa Sungai Sampuk Kecamatan Menukung Kabupaten Melawi dengan sub fokus penelitian sebagai berikut:

1. Sistem aktivitas berageh masyarakat Dayak limbai Desa Sungai Sampuk? Teknik dan strategi penjualan, Sistem Transaksi, dan Teknik Perhitungan Keuntungan dalam berageh.
2. Penerapan aktivitas berageh masyarakat Dayak limbai Desa Sungai Sampuk? Pendekatan dan strategi yang digunakan, proses dalam melakukan penjualan, hasil dari penjualan, dan faktor pendukung dan penghambat dalam aktivitas berageh.

3. Aktivitas barageh dalam perspektif ekonomi masyarakat Dayak limbai Desa Sungai Sampuk? Pandangan, Alasan berageh, serta Prinsip dan Keyakinan yang dipegang oleh masyarakat Dayak Limbai Desa Sungai Sampuk dalam melakukan aktivitas berageh.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka pertanyaan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem aktivitas berageh masyarakat Dayak Limbai Desa Sungai Sampuk Kecamatan Menukung Kabupaten Melawi?
2. Bagaimana penerapan aktivitas berageh masyarakat Dayak Limbai Desa Sungai Sampuk Kecamatan Menukung Kabupaten Melawi?
3. Bagaimana Aktivitas berageh dalam perspektif ekonomi masyarakat Dayak Limbai Desa Sungai Sampuk Kecamatan Menukung Kabupaten Melawi tentang aktivitas berageh?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang ada diatas, maka tujuan penulisan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Sistem aktivitas berageh Dayak Limbai Desa Sungai Sampuk Kecamatan Menukung Kabupaten Melawi.
2. Penerapan aktivitas berageh masyarakat Dayak Limbai Desa Sungai Sampuk Kecamatan Menukung Kabupaten Melawi.

3. Aktivitas berageh dalam perspektif ekonomi masyarakat Dayak Limbai Desa Sungai Sampuk Kecamatan Menukung Kabupaten Melawi tentang aktivitas berageh

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan gambaran umum yang ada pada latar belakang, rumusan masalah dan tujuan penelitian, adanya penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat secara teoritis maupun praktis, yaitu sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberi kontribusi, serta dapat dijadikan bahan kajian, ilmu, dan rujukan bagi mereka yang akan meneliti dengan tema yang sama, sehingga dalam penelitian berikutnya diharapkan dapat mencapai kesempurnaan yang di inginkan.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini juga diharapkan bisa bermanfaat bagi peneliti, pembaca, dan masyarakat.

a. Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, ilmu pengetahuan terkait aktivitas Berageh dalam prerspektif ekonomi.

b. Bagi Pembaca

Sebagai acuan dalam melakukan penelitian tentang aktivitas berageh dalam perspektif ekonomi. Selain itu juga dapat memberikan wawasan dan motivasi pembaca untuk menentukan topik penelitian.

c. Bagi Masyarakat

Dengan adanya penelitian ini diharapkan masyarakat bisa mengetahui aktivitas berageh yang dilakukan oleh masayarakat Dayak Desa Sungai Sampuk Kecamatan Menukung Kabupaten Melawi.

d. Bagi Perguruan Tinggi

Dari penelitian ini akan menjadi tambahan informasi serta kajian terkait edukasi tentang aktivitas berageh pada masyarakat Dayak Limbai Desa Sungai Sampuk, Kecamatan Menukung, Kabupaten Melawi.

F. Defenisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap maksud penelitian dalam penafsiran konsep maka perlu diberi batasan masalah dalam penelitian. Hal ini ditujukan untuk mempertegas konsep agar sesuai dengan tujuan penelitan yang peneliti maksud. Adapun operasional konsep dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Aktivitas Berageh

Menurut Avando (elvando.blogspot.com) menjelaskan bahwa Berageh merupakan kegiatan menjual hasil bumi yang mereka dapat dengan berkeliling dari rumah ke rumah, kampung ke kampung, atau dari desa ke desa dengan cara digendong atau menggunakan sampan. Wicaksono (2019) mengatakan bahwa, dalam ruang lingkup penjualan tradisional barang yang dijual cenderung barang yang diproduksi secara tradisional atau diperoleh langsung dari alam. Masitoh (2013) mengatakan bahwa, dalam praktiknya penjualan tradisional terdapat proses

transaksi dan proses tawar-menawar. Selain itu juga te rdapat aktivitas barter pembelian dengan cara tukar menukar baik barang maupun jasa.

Aktivitas Berageh yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan suatu kegiatan berageh atau penjualan hasil alam berupa sayur-sayuran dan kerajinan tangan seperti yang dilakukan oleh masyarakat Dayak limbai desa sungai sampuk kecamatan menukung kabupaten melawi, dimana dalam melakukan penjualan dilakukan dengan cara menawarkan barang jualan dengan turun naik rumah satu kerumah satu atau dari kampung ke kampung berjalan kaki, selain itu dalam sistem penjualannya mereka juga menerima atau menerapkan sistem barter yang mana biasanya barang jualan mereka ditukar seperti pakaian bekas ditukar dengan kerajian tangan, hasil ladang (sayuran-sayuran, buah-buahan dan beras kampung) ditukar dengan barang-barang sembako. Aktivitas berageh merupakan kebiasaan dan tradisi oleh masyarakat dayak limbai desa sungai sampuk yang sudah dilakukan secara turun temurun hingga sekarang yang mana aktivitas berageh juga menjadi sumber penghasilan tambahan oleh masyarakat tersebut untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dari pekerjaan utama sebagai petani.

2. Perspektif Ekonomi

Algifari (2013) menjelaskan bahwa, pandangan ekonomi ditujukan agar pelaku ekonomi dapat mencapai keefektifan serta keefesienan yang tinggi dalam memenuhi kebutuhan ekonomi. Budiono (2019) juga menjelaskan bahwa, dalam presfektif penjual atau pedagang Penjual Atau Pedagang ini menekankan bagaimana melakukan berbagai macam usaha untuk dapat memenuhi selera dari kosumen dan meraup banyak keuntungan dari kegiatan tersebut.

Prespektif ekonomi yang dimaksud dalam penelitian ini ialah pandangan atau sudut pandang masyarakat Dayak limbai desa sungai sampuk kecamatan menukung kabupaten melawi terhadap kegiatan berageh yang mereka lakukan sehari-hari dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari serta mencari keuntungan lebih.

3. Proses Akivitas Berageh

Menurut swastha dan irwan (2017) menjelasakan bahwa terdapat beberapa proses yang harus dilakukan dalam Aktivitas penjualan yakni; persiapan, penentuan waktu dan lokasi serta pembeli, strategi pendekatan, melakukan penjualan.